

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yang dilakukan peneliti, sumber data, teknik pengolahan data, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian untuk memudahkan penelitian, dan kerangka berpikir.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dasar metode ini bukan suatu analisis yang menggunakan perhitungan objektif. Metode deskriptif dipilih karena mempermudah untuk mendeskripsikan struktur dalam sebuah novel karena dapat memaparkan objek yang akan diteliti dengan jelas. Oleh karena itu novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui aspek-aspek yang terkandung dalam kajian psikologi sastra, maupun struktur dalam novel itu sendiri.

B. Sumber Data dan Data

Sumber data penelitian ini adalah Novel *Seperti Dendam Rindu Harus di Bayar Tuntas* karya Eka Kurniawan yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama Tahun 2014. Novel ini merupakan buku ketiga karya Eka Kurniawan setelah dua buku sebelumnya berjudul *Lelaki Harimau, Cantik itu luka* dan yang baru diliris adalah novel yang berjudul 'O'. Fokus penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan bentuk penyimpangan seksual dan faktor penyebabnya. Korpus data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan kalimat dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan dengan menggunakan kajian psikologi sastra.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, setiap penelitian harus selalu berhadapan dengan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menentukan objek yang akan menjadi bahan penelitian, yaitu teks tertulis berupa novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Teknik yang

digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi pustaka dengan menelaah buku yang berkaitan dengan penelitian psikologi sastra. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Membaca novel yang akan dijadikan data dalam penelitian;
2. Mencatat data berupa kata, kalimat, ungkapan teks, serta mengumpulkan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian sebagai referensi untuk fokus penelitian seperti buku Albertine Minderop tentang *Psikologi Sastra*, buku Sigmund Freud tentang *Pengantar Umum Psikoanalisis*, buku Max Milner tentang Freud dan Interpretasi Sastra.
3. Menyeleksi data yang berkaitan dengan penelitian dengan cara menandai menggunakan teknik catat dan mengklasifikasi data atau kalimat yang menjadi fokus penelitian kajian psikologi sastra;

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menganalisis struktur dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan;
2. Menentukan bentuk-bentuk penyimpangan seksual dan menganalisis bentuk-bentuk penyimpangan seksual dalam konteks kalimat yang terdapat dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan;
3. Menganalisis faktor-faktor penyebab penyimpangan seksual dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data atau mendapatkan data (Sudaryanto, dalam Sutaji, 2011). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, dalam Sutaji, 2011). Instrumen penelitian ini berupa analisis sintaksis seperti analisis struktur pengaluran (sekuen) dan alur (fungsi utama). Analisis semantik seperti tokoh yang digambarkan secara fisik maupun psikis tokoh tersebut

Rofemia Nintami, 2017

PENYIMPANGAN SEKSUAL DALAM NOVEL SEPERTI DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS KARYA EKA KURNIAWAN (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dan latar waktu maupun sosial. Selanjutnya, analisis pragmatik seperti tipe penceritaan dalam novel tersebut.

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Struktur Novel

No.	Aspek	Acuan Analisis
1.	Pengaluran	1. Bagaimana urutan teks (sekuen) dalam novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> karya Eka Kurniawan ?
	Alur	2. Bagaimana fungsi utama dalam novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> karya Eka Kurniawan?
2.	Tokoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa tokoh utama dalam novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> karya Eka Kurniawan? 2. Siapa tokoh-tokoh tambahan dalam novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> karya Eka Kurniawan? 3. Bagaimana tiga dimensi tokoh yan digambarkan secara fisiologi, psikologi, dan sosiologi? 4. Bagaimana setiap watak dan dengan teknik apa pengarang menampilkan tokoh-tokoh tersebut?
3.	Latar	<p>Latar Tempat dan Latar Waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimana peristiwa dalam novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> karya Eka Kurniawan berlangsung ? 2. Kapankah peristiwa dalam novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> karya Eka Kurniawan berlangsung ?
4.	Penceritaan	1. Bagaimana kehadiran pencerita yang diperlihatkan dalam novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> Karya Eka Kurniawan?

		2. Bagaimana Tipe penceritaan tokoh-tokoh dalam novel <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> Karya Eka Kurniawan ?
--	--	---

Tabel 3.2 Analisis Bentuk Penyimpangan Seksual dan Faktor Penyebab.

No.	Aspek	Kutipan/Kata	Makna
1	Bentuk Penyimpangan Seksual	Bagaimana bentuk penyimpangan seksual ?	
	a. Skoptofilia	“...Aku suka dadanya, seperti buah kelapa.” (hlm.7)	Teridentifikasi tokoh Ajo Kawir memiliki kebiasaan mengintip pasangan yang sedang bercinta.
	b. Voyourisme	“...Si Tokek harus berjinjit untuk melihat perempuan itu duduk berlutut di kamar mandi.” (hlm.16)	Teridentifikasi si Tokek melakukan pemuasan nafsu seksual dengan cara melihat seseorang mandi.
	c. Nymfomania	“...Sialan, aku menginginkan burung hitam jelek itu.” (hlm. 150)	Iteung terobsesi dengan aktivitas seksual untuk memuaskan hasrat seksual.
	d. Aloerotisme	“...Iteung memejamkan mata dan membayangkan tengah diimpit oleh suaminya.” (hlm. 180)	Iteung berfantasi seksual untuk memuaskan dirinya, dengan selalu membayangkan orang lain ketika sedang bercinta.

Rofemia Nintami, 2017

PENYIMPANGAN SEKSUAL DALAM NOVEL *SEPERTI DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS* KARYA EKA KURNIAWAN (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

e.	Pedofilia	“... Satu tangan kiri mendekap dan menggenggam dada gadis kecil.” (hlm. 50)	Pak Toto melakukan pelecehan seksual kepada muridnya dengan cara terang-terangan dan berani
f.	Adultery	“...ia merasa menyentuh bagian itu, bagian yang menjadi basah” (hlm.171)	Budi Baik becinta dengan Iteung, sebelum dan sesudah Iteung menikah.
g.	Perkosaan	“...Si Pemilik Luka memperlakukan Rona Merah seperti hidangan yang siap disantap untuk makan malam.” (hlm. 25)	Si Pemilik luka melakukan aktivitas seksual dengan memperkosa orang gila (Rona Merah).
h.	Prostitusi	“Kau punya uang ?Kalau ada uang cari kamar dan bilang padaku.” (hlm. 207)	Nina menjadi pelaur sejak usia remaja untuk mendapatkan uang.
i.	Frottage	“...ia merasa jijik, kemaluan Si Kumbang mendesak punggungnya, semakin keras dan membesar.” (hlm. 125)	Si Kumbang memiliki kebiasaan buruk dengan membokongi bokong lelaki.
g.	Seduksi	“Tentu saja tak sekedar menumpang tidur di kamarmu. Aku ingin ditemani kamu.” (hlm. 45)	Pak Lebe melakukan aktivitas seksual dengan sesuka hati memanfaatkan keadaan Janda Muda yang tidak bsia membayar kontrakan.

2	Faktor Penyebab		Faktor apa yang menyebabkan penyimpangan seksual ?	Makna
	a.	Trauma	“Iteung selalu teringat masa iu, Pak Toto menyentuh dadanya.” (hlm. 160)	Penyimpangan seksual pada tokoh Iteung disebabkan masa lalunya yang membuatnya ia menjadi trauma yang berdampak buruk ketika dewasa menjadi kecanduan seksual.
	b.	Ekonomi	“Nina, gadis kecil 19 tahun yang memutuskan untuk menjadi pelacur.” (hlm. 200)	Nina ingin mendapatkan uang yang banyak dan cepat dengan cara yang mudah sebagai pelacur.
	c.	Lingkungan	“Si Tokek lahir dan besar di pingiran kota yang di tempati banyak preman, terlebih ayahnya pembunuh bayaran.” (hlm. 42)	Lingkungan sekitar tempat dimana seorang tinggal, biasanya menjadi salah satu faktor penentu dampak negatif.
	d.	Keluarga	“Ayahnya seorang yang terhormat, pegawai pemerintahan.” (hlm. 173)	Kurangnya perhatian dari orang tua yang membuat Ajo Kawir menjadi brutal

	f.	Pasangan	“Ia tahu, tubuhnya tak hanya memerlukan jari tangan yang pandai menari.” (hlm. 179)	Tokoh Iteung merasa Ajo Kawir tidak bisa memberikan kebutuhan biologi yang ia harapkan.
3	Dampak Penyimpangan Seksual		Bagaimana Dampak Penyimpangan Seksual ?	
	b	Traumatik	1. Bagaimana Trauma bisa menjadi dampak yang buruk bagi pelaku penyimpangan seksual ?	
	c	Kecemasan Berlebih	2. Bagaimana perasaan cemas yang berlebihan akibat dampak penyimpangan seksual?	
	d	Bunuh Diri	3. Bagaimana bunuh diri bisa menjadi dampak penyimpangan seksual?	
	e	Penyakit Menular Seksual	4. Penyakit menular seperti apa akibat dampak penyimpangan seksual?	

F. Bagan Kerangka Berpikir

Bagan 3.3 Kerangka berpikir penelitian Novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* Karya Eka Kurniawan sebagai berikut



